



Kontribusi Cara Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika

Dochi Ramadhani^{1*}, Khairul Anshari²

¹IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: emaildochi@gmail.com

Abstrak

Hasil Penerapan Dasar-Dasar Elektronika kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) Metode dan media pembelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar Penerapan Dasar-Dasar Elektronika kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang. 2) Metode pembelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar Penerapan Dasar-Dasar Elektronika kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang 3) Media pembelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar Penerapan Dasar-Dasar Elektronika kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini melibatkan 37 responden siswa kelas X TAV SMK 1 Padang. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data hasil belajar guru mata pelajaran Penerapan Dasar-Dasar Elektronika, sedangkan data metode pembelajaran dan media pembelajaran dikumpulkan melalui angket menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode statistik untuk menganalisis korelasinya. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Metode dan media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 42% terhadap hasil belajar, 2) Cara belajar memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap hasil belajar, 3) Media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 33% terhadap hasil belajar Penerapan Dasar-Dasar Elektronika kelas X SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci: hasil belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran

Abstract

This study aims to reveal the contribution of learning and instructional media to learn the results of Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika class X TAV SMK Negeri 1 Padang. The hypothesis of this study were 1) Both learning method and media contribute to the learning outcomes of Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika class X TAV SMK Negeri 1 Padang. 2) Learning method contribute to the learning outcomes Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika class X TAV SMK Negeri 1 Padang 3) Learning media contribute to the learning outcomes Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika class X TAV SMK Negeri 1 Padang. This research is a descriptive correlational. The study involved 37 respondents student class X TAV SMK 1 Padang. The type of data needed in the research is the primary data and secondary data. Data results obtained from the study of subject teachers Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika, while data on learning method and learning media were collected through questionnaires using Likert scale which has been tested for validity and reliability. Then the data were analyzed using statistical methods to analyze the correlation. The result showed: 1)

Both learning method and media contributed 42% to the learning outcomes, 2) How to study contributed 34% to the learning outcomes, 3) Learning media contribute 33% of the learning outcomes Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika class X TAV SMK Negeri 1 Padang.

Keywords: *learning result, learning method, learning media*

PENDAHULUAN

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti, yakni hasil ulangan para siswa berbeda-beda padahal proses pembelajarannya sama, dari guru yang sama, dan pada saat yang sama. Akibat logis dari pengertian belajar di atas, maka mengajar merupakan kegiatan partisipasi guru dalam membangun pemahaman siswa. Partisipasi tersebut dapat berwujud sebagai bertanya secara kritis, meminta kejelasan, atau menyajikan situasi yang tampak bertentangan dengan pemahaman siswa sehingga siswa bisa untuk memperbaiki pemahamannya.

Pendidikan di SMK sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-Undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

SMK Negeri 1 Padang memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa, dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika (MDDE). Setiap siswa kelas X Teknik Audio Video diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut. Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika merupakan pelajaran persyaratan untuk melanjutkan kepelajaran berikutnya.

Mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika, merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar bagi bidang keahlian Teknik Audio Video (TAV) dalam Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika mencakup materi dasar komponen elektronika dan prinsip kerjanya serta materi tentang konsep dasar listrik. Semua materi tersebut dibagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang akan diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Setiap siswa kelas X TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari.

Disamping itu menilai dan mengetahui pencapaian hasil belajar, maka satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana pemendiknas No. 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan "Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh sistem pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu

pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi”.

Penetapan KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajar, daya dukung, dan intaqe. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan kompetensi dasar. Daya dukung meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, sedangkan intaqe merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan pada siswa kelas X TAV SMKN 1 Padang pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika ditemukan hasil belajar ujian akhir semester siswa masih terdapat beberapa siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMKN 1 Padang yaitu 80.

Tabel 1. Persentase hasil belajar ujian akhir semester siswa kelas X TAV mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika (MDDE).

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			nilai < 80		Nilai \geq 80	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	X AVC	28	5	17,86	23	82,14
2	X AVD	30	8	26,67	22	73,33

Sumber : Guru Mata Pelajaran MDDE

Berdasarkan tabel terlihat bahwa 22,41 % siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 77,59 % siswa yang berada di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Tinggi atau rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya

kemampuan, perhatian, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain guru, orang tua, kurikulum, alat pelajaran, teman beergaul, kondisi kelas serta media pembelajaran. Slameto

Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah cara belajar. Cara belajar adalah kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam mempelajari sesuatu dalam situasi belajar tertentu.(Fadilah, 2021) Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara belajar yang efektif perlu adanya bimbingan karena dengan bimbingan maka siswa menjadi lebih fokus dan hasil belajar jadi lebih baik. Cara belajar yang efektif juga bisa dilakukan dengan melihat kondisi dan strategi belajar. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan dan kebiasaan akan mempengaruhi hasil belajar (Walef, 2019).

Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.(Hamid et al., 2020) Media pembelajaran yang ada disekolah juga meningkatkan kemampuan belajar siswa, dengan adanya alat-alat atau media yang menarik dan lengkap menjadikan siswa lebih semangat untuk belajar, dengan menggunakan handphone siswa juga bisa mendownload atau membaca melalui e-learning. Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh siswa adalah modul dan alat praktikum. Siswa juga menggunakan internet, tetapi sebagai hiburan dan tempat chatting dengan teman-teman, seharusnya dengan adanya teknologi siswa semakin banyak mencari sumber-sumber belajar. Hal tersebut membuat siswa kurang memahami pelajaran, karena media

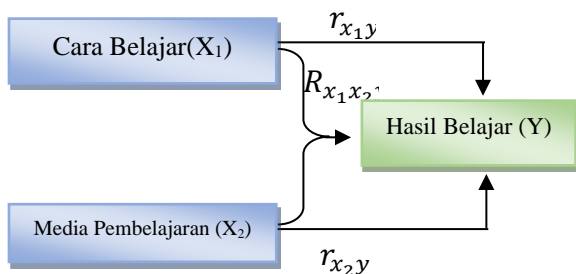
pembelajaran tidak di manfaatkan dengan baik.

Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari sesuatu. Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.(Wahid et al., 2020)

Menurut Daryanto (2010:6) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Hasil belajar menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dikatakan sukses apabila siswa memiliki hasil belajar yang baik. Dimiyati (2009:21) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Padang.



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan apakah terdapat

kontribusi antara cara belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Deskripsi data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Deskripsi data bertujuan untuk mengungkapkan jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varian guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat capaian responden.

Untuk prasyarat uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji Chi Kuadrat, (2) Uji homogenitas (3) Uji Multikolinieritas, (4) Uji Analisis Regresi Sederhana, (5) Uji Analisis Regresi Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan dari 37 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 30 butir item dalam rangka mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar, dan 28 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi media pembelajaran terhadap hasil belajar, dan juga mengungkapkan kontribusi cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistik Cara Belajar

Variabel	Cara belajar (x1)
N Valid	37
Mean	105,432
Median	105,0
Mode	104
Std. Deviation	14,274
Variance	203,752
Range	67
Minimum	73
Maximum	140
Sum	3901

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2013

Tingkat pencapaian skor cara belajar adalah sebesar 70,20 % hasil ini termasuk ke dalam kategori cukup baik karena nilai pencapaian responden berada di antara 65-79,99 %. Dari data ini dapat dikatakan bahwa cara belajar kelas X Teknik Audio Video secara umum adalah cukup baik.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Statistik Media Pembelajaran

Variabel	Media pembelajaran (x2)
N Valid	37
Mean	93,784
Median	97,0
Mode	98
Std. Deviation	14,355
Variance	206,063
Range	78
Minimum	52
Maximum	130
Sum	3470

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2013

Tingkat pencapaian skor media pembelajaran adalah sebesar 66,10 % hasil ini termasuk ke dalam kategori cukup baik karena nilai pencapaian responden berada di antara 65 – 79,99 %. Dari data ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran kelas X Teknik Audio Video secara umum adalah cukup baik.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistik Media Pembelajaran

Variabel	Hasil belajar (y)
N Valid	37
Mean	79,43
Median	80
Mode	80
Std. Deviation	4,610
Variance	21,252
Range	20
Minimum	70
Maximum	90
Sum	2939

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2013

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
Cara belajar (x1)	5,44	11,07
Media pembelajaran (x2)	4,80	11,07
Hasil belajar (y)	10,40	11,07

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2013

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa skor χ^2_{hitung} untuk variabel X1 sebesar 5,44 variabel X2 sebesar 4,80 dan variabel Y sebesar 10,40. Untuk χ^2_{tabel} seluruh variabel lebih besar yaitu 11,07 maka dapat disimpulkan bahwa data pada cara belajar dan media pembelajaran serta hasil belajar kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Pada Variabel Cara Belajar dan Media Pembelajaran

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas cara belajar dan media pembelajaran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.723 ^a	6	25	.157
1.814 ^a	6	25	.137

Sumber: Olahan Data SPSS version 16

Dari table 6 didapatkan skor signifikansi pada cara belajar sebesar 0,157 dan media pembelajaran sebesar 0,137, karena signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data siswa pada cara belajar dan media pembelajaran kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Padang homogen.

3. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Linearitas Cara Belajar

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	37	234117	-	0,718 18,12	2,609 4,1213
Regresi (a)	1	233451,919	233451,919	Keterangan : F hitung < F tabel atau 0.718 < 2.609 berarti data berpola linier, dan 18,12 > 4.121 berarti signifikan	
Regresi (bla)	1	226,897	226,897		
Residu	n-2 = 35	438,184	12,520		
Tuna Cocok	k-2 = 24	267,517	11,147		
Error	n-k = 11	170,667	15,515		

Dari tabel 7 hasil Fhitung signifikansi cara belajar hasil belajar sebesar 18,12 dan Fhitung linier sebesar 0,718. Karena Fhitung signifikansi besar dari Ftabel dan Fhitung linier kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel cara belajar-hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Padang mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

Tabel 8. Hasil Linearitas Media Pembelajaran

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	37	234117	-	1,658	2,328
				17,42	4,1213
Regresi (a)	1	233451,919	233451,919	Keterangan : F hitung < F tabel atau 1,658 < 2.328 berarti data berpola linier, dan 17,42 > 4.1213 berarti signifikan	
Regresi (bla)	1	221,019	221,019		
Residu	n-2 = 35	444,062	12,687		
Tuna Cocok	k-2 = 20	305,729	15,286		
Error	n-k = 15	138,333	9,222		

Dari tabel 8 hasil Fhitung signifikansi media pembelajaran – hasil belajar sebesar 17,42 dan Fhitung linier sebesar 1,658. Karena Fhitung signifikansi besar dari Ftabel dan Fhitung linier kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa antara variable media pembelajaran– hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Padang mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

4. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Multikolinearitas

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.006	.000		
cara_belajar	2.295	.028	.644	1.552
media_pemb elajaran	2.179	.036	.644	1.552

Sumber: Olahan Data SPSS version 16

Tabel 9 memperlihatkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel bebas yaitu cara belajar dan media pembelajaran sebesar 1,552. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

5. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Tabel 10. Hasil Hitung Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.653	4.433		13.006	.000
cara_belajar	.112	.049	.373	2.295	.028
media_pemb elajaran	.106	.049	.354	2.179	.036

Berdasarkan tabel 10, didapatkan persamaan

$Y \hat{=} 57,653 + 0,112X_1 + 0,106X_2$, artinya apabila variabel cara belajar (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar (Y) akan naik sebesar 0,112. Begitu juga dengan variabel media pembelajaran (X2), apabila terjadi kenaikan satu satuan, maka hasil belajar (Y) akan naik sebesar 0,106.

Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada Model Summary tabel 11.

Tabel 11. Hasil Hitung Nilai Koefisien

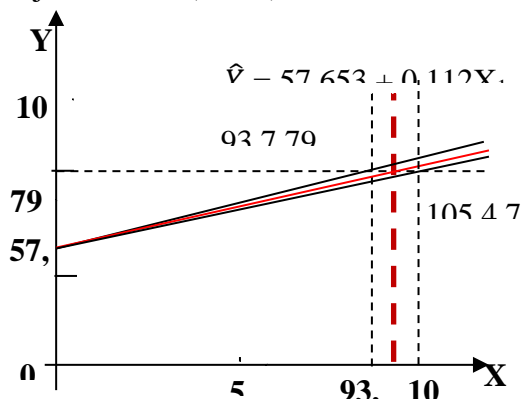
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.650 ^a	.422	.388	3.363	2.371

Berdasarkan tabel 11 kontribusi cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar $(0,650)^2 \times 100\% = 42\%$.

Tabel 12. Hasil Nilai Korelasi Cara Belajar Dan Media Pembelajaran

R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
.584 ^a	.341	.322	3.538
.576 ^a	.332	.313	3.562

Persentase kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar, berdasarkan tabel diatas cara belajar siswa secara parsial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar $(0,584)^2 \times 100\% = 34\%$ dan media pembelajaran secara parsial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar, $(0,576)^2 \times 100\% = 33\%$.



Gambar 2: Garis Regresi $\hat{Y} = 57,653 + 0,112X1 + 0,106X2$

Pada gambar 2 merupakan gambar garis regresi berganda yang berasal dari persamaan $\hat{Y} = 57,653 + 0,112X1 + 0,106X2$. Dimana garis regresi berganda berada diantara dua garis regresi sederhana yang berasal dari garis regresi sederhana variabel $X1$ terhadap Y dan variabel $X2$ terhadap Y . Dari persamaan garis regresi terlihat apabila nilai Y naik maka garis regresi akan bertemu pada rata-rata variabel $X1$ dan $X2$ dengan nilai lebih besar.

Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan uji regresi secara bersama-sama (uji F). Berdasarkan perhitungan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,406 > 3,28$), dan signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 di tolak, H_a di terima, artinya cara belajar ($X1$) dan media pembelajaran ($X2$) secara

bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah cara belajar berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV di SMKN 1 Padang .

Tabel 13. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.653	4.433		13.006	.000
cara_belajar	.112	.049	.373	2.295	.028
media_pembelajaran	.106	.049	.354	2.179	.036

Berdasarkan data pada uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,295 > 2,042$) dan signifikan $0,05 < (0,028) < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, H_a diterima, artinya cara belajar ($X1$) secara parsial berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah media pembelajaran berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV di SMKN 1 Padang Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,179 > 2,048$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,036 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, H_a diterima, artinya media pembelajaran ($X2$) berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

KESIMPULAN

Cara belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42 % terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang. Hal ini berarti bahwa cara belajar dan media pembelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar. Cara belajar memberikan kontribusi sebesar 34 % terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang. Hal ini berarti cara belajar siswa berkontribusi

terhadap hasil belajar. Media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 33 % terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang . Hal ini berarti bahwa media pembelajaran siswa berkontribusi terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drayanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Fadilah, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7). <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.192>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media pembelajaran*.
- Priyatno. (2008). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Walef, S. M. (2019). Hubungan Minat Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Payakumbuh. 1(2), 1-10.